

**PENGUNAAN METODE PEMECAHAN MASALAH DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA
KELAS III SD CITRA AL MADINA PADANG**

TESIS



Oleh:

**RIMITA NINGSIH
NIM 19804**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KELAS AWAL SD
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

Rimita Ningsih 2013: “Penggunaan Metode Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar Citra Al Madina Padang”. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Bagaimana Proses Penggunaan Metode Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Tematik dapat Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar Citra Al Madina Padang

Metode pemecahan masalah merupakan metode yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan sistematis, serta berani menghadapi masalah sehingga siswa mampu untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah, baik dalam kehidupan pribadinya maupun kelompok dengan cara mencari data sehingga dapat menarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, dengan menggunakan metode pemecahan masalah, nilai rata-rata keterampilan berfikir kritis siswa pada siklus I adalah 63,33 dan pada siklus II nilai rata-rata keterampilan berfikir siswa adalah 85,66. Peningkatan nilai rata-rata dari siklus I dan siklus II adalah 22,33. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode masalah dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa kelas III SD Citra Almadina.

ABSTRACT

Rimita Ningsih 2013: *“The used problem solving in thematic learning to improved critical minded skill of third grade students of Citra Almadina Elementary school Padang “.Graduate thesis, State University of Padang.*

This research describe how to use process problem solving method in thematic learning can improve the critical thinking ability of third grade students Citra Almadina Elementary school Padang.

Problem solving method is a method that encourage students to critical thinking and systematic. And also look full in the face problem until students able to problem solving. Either in his/her life neither group by searching data so that can draw a conclusion.

Based on the result of research, by using problem solving method, average value students critical thinking ability are 85,66. Average value raising of first cycle and second cycle are 22,23. Conclusion of this research is by using problem solving method can improve students critical thinking ability of third grade Citra Almadina elementary school.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Penggunaan Metode Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar Citra Al Madina Padang”**

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang .

Tesis ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof.Dr.Azwar Ananda, M.A sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd, M.A sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Tim penguji tesis Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd, Bapak Dr.Yalvema Miaz M.A, dan Bapak Dr.Ramalis Hakim, M.Pd yang telah memberikan saran demi kesempurnaan tesis ini.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik , M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Dasar yang telah memberikan, fasilitas izin penelitian, motivasi serta saran yang konstruktif untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Direktur Program Pascasarjana beserta Asisten Direktur I dan II, bapak dan Ibu dosen pada Program Studi Pendidikan Dasar Kosentrasi Pendidikan Kelas Awal SD yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan,

karyawan dan tata usaha dan pustaka yang telah memberikan kemudahan demi terwujudnya tesis ini.

5. Ibu Kepala Sekolah, bapak dan ibu guru yang mengajar di Sekolah Dasar Citra Almadina Padang, Kec. Padang Barat, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Suami tercinta Abdul Gani, S.H, anak-anakku yang tersayang Nadiah Annuriah, Diniyah Annurfitrah yang tulus dan ikhlas memberikan dorongan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Ayahnda Ridwan, Ibunda Mimi Nourma, kakakku Drs.H.Rimilton Ridwan dan Hj.Farida, serta adikku Trides Natalia dan Maryuni Yenti yang tulus dan ikhlas memberikan dorongan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Teman-teman seperjuangan, baik yang dekat maupun yang jauh yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

Hanya kepada Allah penulis memohon semoga jasa baik yang telah diberikan dibalas Allah dengan pahala yang setimpal hendaknya. Amin ya Rabbal Alamin. Penulis menyadari dalam penyusunan ini tidak luput dari segala kekurangan, untuk itu saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat diharapkan. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Juni 2013
Penulis

Rimita Ningsih

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN..	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	9
1. Teori Konstruktivistik Sebagai Landasan Metode Pemecahan Masalah	9
2. Pengertian Metode Pemecahan Masalah	10
3. Keunggulan Metode Pemecahan Masalah	11
4. Sintak Metode Pemecahan Masalah	12
5. Penerapan Metode Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Tematik.....	13
B. Keterampilan Berfikir Kritis secara Konstruktivistik	16
1. Berfikir Kritis	17

2. Proses Pembelajaran	20
C. Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar	24
1. Landasan Pembelajaran Tematik	24
2. Pengertian Pembelajaran Tematik	26
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik	30
4. Keunggulan Pembelajaran Tematik di SD	33
5. Implikasi Pembelajaran Tematik	35
6. Sintak Pembelajaran Tematik di SD.....	37
D. Penilaian dalam Pembelajaran Tematik	38
1. Pengertian Penilaian	38
2. Tujuan Penilaian Pembelajaran Tematik.....	41
3. Penilaian dalam Pembelajaran Tematik	42
4. Alat Penilaian	43
E. Tujuan Pembelajaran di SD.....	44
a. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	45
b. Pembelajaran IPS	47
c. Tujuan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan	48
F. Penelitian yang Relevan	48
G. Kerangka Konseptual Penelitian	49
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	51
B. Prosedur Penelitian	52
C. Setting Penelitian	56
D. Data dan Sumber data	59
E. Tehnik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	60
F. Analisis Data.....	62
BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian	65
B. Temuan Khusus	66
1. Siklus I Pertemuan I	
a. Perencanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I.....	66

b.	Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I	73
c.	Pengamatan Siklus I Pertetemuan I	86
d.	Refleksi Siklus I Pertemuan.....	105
2.	Siklus I Pertemuan II	
a.	Perencanaan Tindakan Siklus I Pertemuan II	106
b.	Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan II.....	106
c.	Pengamatan Siklus I Pertetemuan I	117
d.	Refleksi Siklus I	135
3.	Siklus II Pertemuan I.....	133
a.	Perencanaan	138
b.	Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I.....	139
c.	Pengamatan Siklus II Pertetemuan I	150
d.	Refleksi Siklus II Pertemuan I	165
4.	Siklus II Pertemuan II	165
a.	Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I.....	165
b.	Pengamatan Tindakan Siklus II Pertemuan I.....	172
c.	Refleksi Siklus II	188
C.	Pembahasan Hasil	191
1.	Pembahasan Siklus I	191
a.	Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Menggunakan Metode Pemecahan Masalah	191
b.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Menggunakan Metode Pemecahan Masalah	193
2.	Pembahasan Siklus II	199
a.	Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Menggunakan Metode Pemecahan Masalah	200
b.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Menggunakan Metode Pemecahan Masalah	200

BAB V. SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	207
B. Implikasi.....	209
C. Saran	209

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Laporan Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan I	83
Tabel 2	Laporan Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan II	115
Tabel 3	Laporan Diskusi Kelompok Siklus II Pertemuan I	146
Tabel 4	Laporan Diskusi Kelompok Siklus II Pertemuan II.....	171
Tabel 5	Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus I	198
Tabel 6	Rekapitulasi Nilai hasil Belajar Siklus II	205
Tabel 7	Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	223
Tabel 8	Lembar Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	226
Tabel 9	Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I (dari Aspek Guru).....	228
Tabel 10	Lembaran Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Siklus I Pertemuan I (dari Aspek Siswa).....	236
Tabel 11	Lembar Penilaian Individu Siklus I Pertemuan I.....	242
Tabel 12	Lembar Penilaian Kelompok Siklus I Pertemuan I	244
Tabel 13	Lembar Penilaian Individu (Aspek Psikomotor).....	246
Tabel 14	Rekapitulasi Penilaian Proses Siklus I Pertemuan I.....	248
Tabel 15	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	249
Tabel 16	Lembar Diskusi Kelompok Siswa Siklus I Pertemuan II.....	250
Tabel 17	Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	252
Tabel 18	Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	260
Tabel 19	Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Siklus I Pertemuan II (dari Aspek Guru).....	261
Tabel 20	Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Siklus I Pertemuan II (dari aspek Siswa)..	267
Tabel 21	Lembar Penilaian Individu Siklus I Pertemuan II.....	269
Tabel 22	Lembaran Penilaian Kelompok Siklus I Pertemuan II.....	271

Tabel 23	Rekapitulasi Penilaian Proses Siklus I Pertemuan II.....	273
Tabel 24	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Siklus I Pertemuan II	274
Tabel 25	Lembar Diskusi Kelompok Siklus II Pertemuan I.....	287
Tabel 26	Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	290
Tabel 27	Lembar Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I	292
Tabel 28	Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I (dari Aspek Guru).....	300
Tabel 29	Lembaran Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Siklus II Pertemuan I (dari Aspek Siswa).....	306
Tabel 30	Lembar Penilaian Individu Siklus II Pertemuan I.....	308
Tabel 31	Lembar Penilaian Kelompok Siklus II Pertemuan I	312
Tabel 32	Lembar Penilaian Individu (Aspek Psikomotor)	314
Tabel 33	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran .. Siklus II Pertemuan I	316
Tabel 34	Lembar Diskusi Kelompok Siswa Siklus II Pertemuan II....	318
Tabel 35	Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.....	319
Tabel 36	Lembar Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	320
Tabel 37	Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II (dari Aspek Guru).....	324
Tabel 38	Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Siklus II Pertemuan II (dari Aspek Siswa)....	325
Tabel 39	Lembar Penilaian Individu Siklus II Pertemuan II.....	333
Tabel 40	Lembaran Penilaian Kelompok Siklus II Pertemuan II.....	339
Tabel 41	Rekapitulasi Penilaian Proses Siklus II Pertemuan II.....	341
Tabel 42	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Siklus II Pertemuan II.....	343
Tabel 43	Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Pembelajaran dengan menggunakan Siklus II Pertemuan II.....	345
Tabel 44	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Siklus II Pertemuan II.....	346

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	27
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gambar Kegiatan Barter	175
Gambar 2. Gambar Uang.....	175

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jaringan Tema	211
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	212
Lampiran 3 Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan I.....	223
Lampiran 4 Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	224
Lampiran 5 Lembar Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	226
Lampiran 6 Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I (dari Aspek Guru).....	228
Lampiran 7 Lembaran Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Siklus I Pertemuan I (dari Aspek Siswa)..	236
Lampiran 8 Lembar Penilaian Individu Siklus I Pertemuan I.....	242
Lampiran 9 Lembar Penilaian Kelompok Siklus I Pertemuan I	244
Lampiran 10 Lembar Penilaian Individu (Aspek Psikomotor).....	246
Lampiran 11 Rekapitulasi Penilaian Proses Siklus I Pertemuan I.....	248
Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	249
Lampiran 13 Lembar Diskusi Kelompok Siswa Siklus I Pertemuan II..	250
Lampiran 14 Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II ...	251
Lampiran 15 Lembar Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	252
Lampiran 16 Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Siklus I Pertemuan II (dari Aspek Guru).....	254
Lampiran 17 Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Siklus I Pertemuan II (dari aspek Siswa)..	261
Lampiran 18 Lembar Penilaian Individu Siklus I Pertemuan II.....	267
Lampiran 19 Lembaran Penilaian Kelompok Siklus I Pertemuan II....	269

Lampiran 20	Lembar Penilaian Individu (Aspek Psikomotor).....	271
Lampiran 21	Rekapitulasi Penilaian Proses Siklus I Pertemuan II.....	273
Lampiran 22	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Siklus I Pertemuan II	274
Lampiran 23	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	275
Lampiran 24	Lembar Diskusi Kelompok Siklus II Pertemuan I.....	287
Lampiran 25	Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I...	288
Lampiran 26	Lembar Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I	290
Lampiran 27	Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I (dari Aspek Guru).....	292
Lampiran 28	Lembaran Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I (dari Aspek Siswa).....	300
Lampiran 29	Lembar Penilaian Individu Siklus II Pertemuan I.....	306
Lampiran 30	Lembar Penilaian Kelompok Siklus II Pertemuan I	308
Lampiran 31	Lembar Penilaian Individu (Aspek Psikomotor)	312
Lampiran 32	Rekapitulasi Penilaian Proses Siklus II Pertemuan I	314
Lampiran 33	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	316
Lampiran 34	Lembar Diskusi Kelompok Siswa Siklus II Pertemuan II.	318
Lampiran 35	Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II...	319
Lampiran 36	Lembar Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.....	320
Lampiran 37	Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II (dari Aspek Guru).....	321
Lampiran 38	Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Siklus II Pertemuan II (dari Aspek Siswa)	323
Lampiran 39	Lembar Penilaian Individu Siklus II Pertemuan II.....	325
Lampiran 40	Lembaran Penilaian Kelompok Siklus II Pertemuan II...	333
Lampiran 41	Lembar Penilaian Individu (Aspek Psikomotor)	339
Lampiran 42	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	341

Lampiran 43 Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	
Pertemuan I	343
Lampiran 44 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	345
Lampiran 45 Grafik Ketuntasan Belajar Siklus I dan II	346

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, berupa tesis dengan judul “ **Penggunaan Metode Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas III SD Citra Al Madina Padang** “ adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini muni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing tesis.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2013
Saya yang menyatakan

Rimita Ningsih
NIM : 19804

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Munculnya berbagai perubahan dalam pendidikan menjadikan para guru harus cepat dan tangap dalam mereformasi bentuk kegiatan pembelajaran melalui pembaharuan pengembangan metode pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi secara konvensional tetapi sudah menuju kepada pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang baru ini lebih menekankan pada peran dan aktivitas siswa dari pada dominasi guru di dalam kelas.

Disamping itu metode baru ini lebih membawa siswa pada kenyataan disekelilingnya, dari pada menjejali mereka dengan teori-teori yang “mengawang“. Materi yang diajarkan hendaknya diarahkan untuk menyiapkan siswa mengenal, memahami, dan menghayati peristiwa yang ada dalam kehidupan, yang kemudian bisa menjadi inspirasi bagi dasar pandangan hidupnya (*way of live*). Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan, pengalaman, pembiasaan dan keteladanan.

Selain materi yang *up date*, materi yang disampaikan guru juga harus menawarkan pengalaman belajar dan memiliki kecakapan hidup (*life skill*) sehingga dalam menyampaikan proses pembelajaran nanti diharapkan mampu mengurai nilai yang terkandung dalam sebuah peristiwa kehidupan.

Pengalaman belajar yang ditawarkan guru dalam pembelajaran diperlukan melalui berbagai kegiatan dan tugas yang menarik, menyenangkan serta menantang. Kegiatan-kegiatan tersebut akan melibatkan siswa aktif diskusi, presentasi, wawancara, dialog, penelitian, menjelajah internet, dan berkunjung ke perpustakaan.

Dengan melakukan kegiatan ini siswa akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan, sekaligus pengalaman belajar. Dari sini potensi siswa akan dapat terasah, kegemaran membaca serta melakukan analisis, penelitian juga akan terarah. Untuk memperoleh hasil yang diharapkan dari paparan di atas perlu adanya beberapa perubahan dalam metode pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa.

Keterampilan berfikir kritis menghendaki adanya informasi yang di peroleh siswa dan dikaitkan dengan pengalaman yang didapat melalui serangkaian eksperimen yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk kehidupan mereka sendiri.

Peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa kelas awal SD secara perkembangan kognitifnya adalah melalui interaksi dengan lingkungannya, dimana siswa pada tahapan ini melihat sesuatu secara menyeluruh (*holistik*).

Sesuai dengan karakteristiknya maka pembelajaran di kelas awal SD ini menggunakan tema sebagai isu sentral untuk mengintegrasikan beberapa mata pelajaran yang idealnya disajikan secara utuh dan tidak boleh terpisah antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya.

Temuan dilapangan mengindikasikan guru masih mendominasi aktivitas pembelajaran, sehingga siswa pasif dan tidak memiliki keterampilan berfikir secara kritis dalam menyelesaikan masalah pembelajaran dan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu guru masih mengajar secara konvensional sehingga siswa tidak terlihat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Juga ditemukan guru jarang sekali mengembangkan cara belajar kelompok dan diskusi sehingga banyak ditemukan siswa yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas, siswa cenderung diam.

Kurangnya kemampuan guru dalam memberikan akses kepada siswa untuk berkembang secara individual maupun kelompok, melalui penemuan. proses berfikir kritis melalui eksperimen belum terlatih dengan baik, sehingga siswa menyelesaikan masalah pembelajaran masih secara individual dan jarang menemukan hal-hal baru melalui pengalaman langsungnya. Masih banyak guru yang menyajikan pembelajaran tematik dengan cara terpisah untuk tiap mata pelajaran, sehingga kurang mengembangkan anak untuk berfikir secara holistik, guru belum dapat mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan tema yang disajikan kepada siswa.

Melihat fenomena di lapangan, bahwa kemampuan guru dalam mengorganisir pembelajaran belum terlaksana dengan baik dan menghambat kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan holistik. Agar kondisi tersebut tidak berkelanjutan dicarikan

jalan keluarnya dengan memilih metode tepat untuk mengatasi masalah masalah yang diungkapkan diatas yaitu dengan menggunakan metode pemecahan masalah.

Metode ini digunakan dengan cara melatih siswa berfikir secara kritis dan mengaktifkan siswa baik secara individu maupun kelompok sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan pemecahan masalah dari metode yang disajikan, sehingga tidak menimbulkan kebosanan dan mengaktifkan siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan masalah yang ada, pembelajaran di kelas awal SD perlu diperbaiki sehingga perbaikan proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cepat, melalui sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Metode Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar Citra Al Madina Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka selama proses pembelajaran berlangsung dapat diidentifikasi beberapa masalah yang perlu penanganan cepat :

1. Guru masih mendominasi aktivitas pembelajaran, sehingga siswa pasif dan tidak memiliki keterampilan berfikir secara kritis dalam menyelesaikan masalah pembelajaran dan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari

2. Guru masih mengajar secara konvensional sehingga siswa tidak terlihat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Guru jarang sekali mengembangkan cara belajar kelompok dan diskusi sehingga banyak ditemukan siswa yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas, siswa cenderung diam.
4. Guru belum memberikan akses kepada siswa untuk berkembang secara individual maupun kelompok melalui penemuan dalam proses berfikir kritis melalui eksperimen, sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan masalah, pembelajaran masih secara individual dan jarang menemukan hal-hal baru melalui pengalaman langsungnya
5. Guru masih menyajikan pembelajaran tematik dengan cara terpisah untuk tiap mata pelajaran, sehingga kurang mengembangkan siswa untuk berfikir secara holistik.
6. Guru belum dapat mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan tema yang disajikan kepada siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis kemukakan di atas, maka pemmasalahan yang sangat mendesak dan perlu tindakan perbaikan yang tepat, cepat dalam penelitian ini dibatasi pada “Penggunaan Metode Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar Citra Al Madina Padang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat di rumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Penggunaan Metode Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar Citra Al Madina Padang” ?
2. Bagaimana Peningkatan Berfikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar Citra Al Madina dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan perbaikan proses dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pemecahan masalah di kelas III SD Citra Al Madina.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan Penggunaan Metode Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Peserta didik Kelas III SD Citra Al Madina Padang.
2. Mendeskripsikan Peningkatan Keterampilan Berfikir Kritis Peserta didik Kelas III Sekolah Dasar Citra Al Madina dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah ?

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut ini:

1. Bagi peneliti, diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkan penerapan teori pembelajaran tradisional dengan teori pembelajaran inovatif, kreatif dan konstruktif seperti metode pemecahan masalah ini serta kemungkinan penerapannya di Sekolah Dasar
2. Bagi siswa, menambah pemahaman terhadap bentuk-bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan cara berfikir kritis dan memecahkan masalah yang dihadapi, selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa dapat melihat pembelajaran dalam bentuk alamiah dan nyata serta mengaitkan pegalaman yang ada dalam kehidupan sehari-hari dengan pembelajaran yang sedang berlangsung agar mampu bertahan lebih lama.
3. Bagi guru, mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang bermakna dan efektif dengan menggunakan metode pemecahan masalah sehingga pembelajaran benar-benar dapat dikondisikan bermakna secara alamiah, dan penerapan teori ini dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelas awal sekolah dasar.

4. Bagi kepala sekolah, melalui metode pemecahan masalah ini dapat mendorong para guru untuk mengembangkan inovasi dengan metode pembelajaran lain yang tepat sesuai dengan tema yang di angkat dalam pembelajaran tematik